



PENERAPAN APLIKASI PENILAIAN KINERJA APARAT DESA PIDARA KABUPATEN MAMASA MENGGUNAKAN ALGORITMA PROFILE MATCHING

Hasbi¹, Sofyan²

*Teknologi Informasi¹, Ilmu Komputer², STMIK Kreatindo Manokwari
e-mail : abhyalhasbi48@gmail.com¹, sofyanarifin018@gmail.com²*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian eksperimental terhadap sistem akumulasi perhitungan Algoritma Profile Matching dan untuk merancang Aplikasi Penilaian Kinerja Aparat Pemerintah Desa Menggunakan Metode Profile Matching Pada Kantor Desa Pidara Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa. Dalam proses penelitian ini menggunakan Metodologi Penelitian observasi, wawancara dan studi kepustakaan. Untuk teknik analisis data menggunakan paradigma *waterfall* dan metode perancangan sistem yang digunakan adalah *Unified Modeling Language*. Metode penyelesaian masalah pada aplikasi yang dibangun menggunakan teknik penyelesaian masalah *Algoritma Profile Matching* sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan untuk merancang aplikasi ini digunakan bahasa pemrograman Visual Basic.NET dan database MYSQL. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dengan menggunakan Algoritma Profile Matching yang diimplementasikan dalam sistem terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan bagi Kepala Desa Pidara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Aparat Pemerintah Desa Pidara.

Kata Kunci : *Algoritma Profile Matching*, Penilaian Kinerja, Sistem Pendukung Keputusan,.

Abstract

The purpose of this study was to conduct experimental research on the system of accumulation calculation algorithm for designing Profile Matching and Performance Assessment Applications Government Officials Village Profile Matching Method Using On Pidara Village Office District of Balla Mamasa. In the process of this study using research methodology of observation, interview and literature study. For data analysis techniques using waterfall paradigm and system design method used is the Unified Modeling Language. Problem-solving method in applications that are built using problem-solving techniques Profile Matching Algorithm while the programming language used to design these applications use Visual Basic.NET programming language and MySQL database. The results of this study demonstrate using the Profile Matching Algorithm implemented in a computerized system can provide convenience for the village chief Pidara to evaluate the performance of government officials Pidara village.

Keywords: Profile Matching Algorithm, Performance Assessment, Decision Support System.



PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dengan kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kata aparat sendiri sering diartikan sebagai pegawai negeri atau pegawai negara. Padahal arti kata itu lebih luas sebab menyangkut seperangkat sistem yang digunakan oleh penguasa/pemerintah untuk mengelola pemerintahannya. Oleh karena itu, seandainya aparat diartikan sebagai pegawai sekalipun maka tidak hanya meliputi pegawai yang berstatus pegawai negeri melainkan juga pegawai yang bukan pegawai negeri sepanjang terlibat dalam kegiatan pemerintahan.

Sedangkan aparat pemerintah desa yakni mereka yang bekerja di kantor kepala desa dalam rangka memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada masyarakat setempat. Dalam kesehariannya aparat pemerintah desa sangat dituntut dengan kinerja yang maksimal mengingat pemerintahan desa merupakan organisasi publik terdepan yang berinteraksi langsung dengan masyarakat serta perangkat pemerintahan yang paling dekat dengan kehidupan masyarakat.

Mengingat pentingnya hal tersebut diatas maka dalam rangka usaha untuk lebih menjamin obyektifitas dalam pembinaan aparat pemerintah, maka perlu adanya sebuah sistem penilaian kinerja yang kongkrit dan objektif guna untuk mengevaluasi tingkat maksimalitas kinerja aparat pemerintah desa dalam pelayanan publik pemerintahan.

Disalah satu desa yang terletak di Kabupaten Mamasa Kecamatan Balla yang bernama Desa Pidara menjadi salah satu studi kasus dalam permasalahan diatas. Permasalahan yang dihadapi dalam konsep diatas adalah tidak adanya suatu sistem penilaian yang objektif terhadap kinerja aparat pemerintah Desa Pidara yang dalam artian penilaian kinerja aparat pemerintah Desa Pidara dilakukan secara subjektif oleh Kepala Desa Pidara. Hal tersebut tentunya melahirkan hasil yang bersifat subjektif yang belum tentu dapat diterima secara universal. Kemudian akumulasi nilai yang dilakukan manusia tanpa bantuan perangkat elektronika rentang kesalahalahan yang akan mempengaruhi tingkat akurasi data.

Sehubungan dengan permasalahan diatas maka dipandang perlu adanya suatu sistem yang dapat membantu proses penilaian kinerja aparat pemerintah desa terkhusus pada desa Pidara Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa sehingga hal ini dapat menjadi bahan evaluasi terkait hal tersebut. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta begitu banyaknya metode/ algoritma yang dapat digunakan dalam hal pemberian nilai berdasarkan akumulasi dari berbagai atribut-atribut penilaian, sekiranya dapat menjadi problem solving yang efektif dan efisien dalam memberikan informasi penilaian kinerja aparat pemerintah desa Pidara

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perangkat Desa

Perangkat Desa adalah bagian dari unsur Pemerintah Desa yang terdiri dari Sekretaris Desa (SEKDES) dan Perangkat Desa lainnya yang merupakan Aparatur Pemerintah Desa di bawah naungan Kepala Desa (KADES). Adapun Perangkat Desa lainnya yang dimaksud biasanya jumlah dan sebutannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang biasa dikenal dengan sebutan Kepala Urusan (KAUR)/ Kepala Seksi (KASI) dan



unsur kewilayahan/ Kepala Dusun (KADUS) yang ada di setiap Pemerintahan Desa. Hal ini juga diatur dalam Struktur Organisasi Tata Kerja Kepemerintahan (SOTK).

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja (*Performance Measurement*) adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mencatat dan menilai pencapaian pelaksanaan kegiatan berdasarkan tujuan, sasaran dan strategi, sehingga dapat diketahui kemajuan organisasi, serta meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas (Mahsun, 2006: 26).

3. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. Aplikasi merupakan komponen yang berguna melakukan pengolahan data maupun kegiatan-kegiatan seperti pembuatan dokumen atau pengolahan data.

4. Metode Profile Matching

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM di mana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan. Kompetensi kemampuan tersebut haruslah dapat dipenuhi oleh pemegang atau calon yang akan dinilai kinerjanya. Dalam proses *Profile Matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), Semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar.

METODE PENELITIAN

1. Metode Pengumpulan Data

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada tempat penelitian yaitu Kantor Desa Pidara Kecamatan Balla Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat.

c. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

d. *Study literature*

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku atau referensi dari internet yang dianggap dapat mendukung dalam proses pengumpulan data.

2. Penentuan Atribut Penilaian Kinerja

Profile Matching merupakan suatu proses yang sangat penting dalam manajemen SDM di mana terlebih dahulu ditentukan atribut/aspek penilaian yang mana ditentukan target kompetensi (kemampuan) yang diperlukan dari tiap-tiap aspek penilaian.



Tabel 1. Atribut dan Subatribut penilaian

No.	Atribut	Subatribut	Target Capaian
1.	Perilaku Kerja	1. Pelayanan Masyarakat	4
		2. Kerapian	3
		3. Absensi	4
		4. Kedisiplinan	3
		5. Kesopanan	3
2.	Hasil Kerja	1. Target Kerja	4
		2. Kesesuaian Waktu Kerja	3

Penentuan Atribut dan Subatribut penilaian serta target penilaian kinerja aparat Pemerintah Desa ini bersumber dari Kepala Desa Pidara. Setelah penentuan nilai seperti pada langkah diatas selanjutnya dilakukan penilaian dan dilanjutkan dengan perhitungan nilai menggunakan *Algoritma Profil Matching*.

3. Analisis Sistem Lama

Langkah pertama sebelum perancangan sistem ini adalah terlebih dahulu mempelajari sistem penilaian kinerja yang sedang berjalan pada perangkat Desa Pidara beserta dengan permasalahannya. gambaran sistem berjalan menggunakan pendekatan berorientasi objek UML dengan menggunakan *use case diagram* seperti berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Lama

Pada diagram diatas dapat kita lihat bahwa dalam proses penilaian kinerja aparat pemerintah desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Pidara bersifat subjektif tanpa adanya suatu aspek penilaian yang kongkrit dan objektif.

4. Sistem yang diusulkan

Setelah menganalisis dan mengevaluasi sistem, telah ditemukan beberapa kelemahan pada sistem berjalan di Kantor Desa Pidara, dari hasil inilah sehingga penulis dapat mengajukan sebuah perancangan sistem baru yang diharapkan dapat menangani permasalahan pada sistem berjalan. Berikut gambaran sistem yang baru dalam bentuk *use case diagram* :



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

Pada gambar diatas dapat kita lihat bahwa proses penilaian kinerja aparat Pemerintah Desa Pidara dilakukan dengan sistem komputasi berbasis elektronika yang meningkatkan gradasi keakuratan data serta di tunjang dengan algoritma *Profile Matching* dan memiliki aspek penilaian yang kongkrit dan objektif.

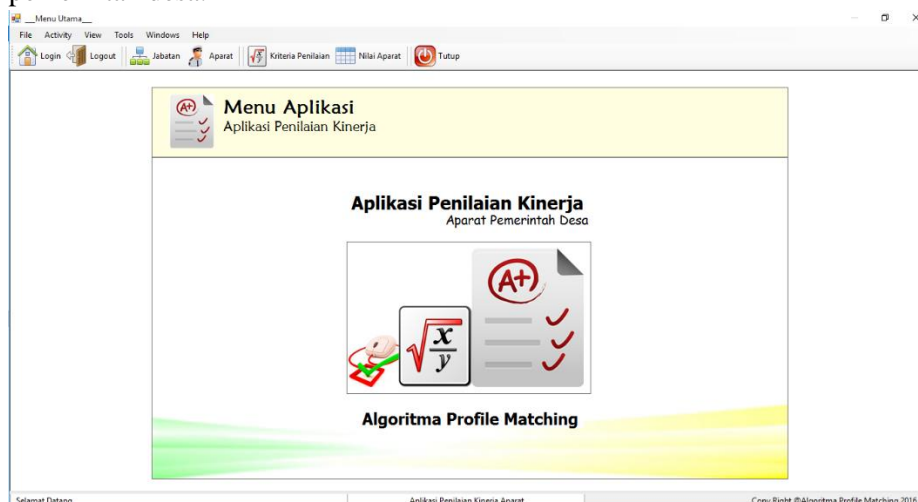
HASIL PENELITIAN

1. Implementasi Aplikasi

Implementasi merupakan salah satu unsur pertahapan dari keseluruhan pembangunan sistem komputerasi, dan unsur yang harus dipertimbangkan dalam pembangunan sistem komputerasi yaitu masalah perangkat lunak (*software*), karena perangkat lunak yang digunakan haruslah sesuai dengan masalah yang akan diselesaikan, disamping masalah perangkat keras (*hardware*) itu sendiri. Berikut ini merupakan uraian implementasi sistem dari penelitian ini:

a) Halaman Utama Aplikasi

Form menu utama merupakan tampilan utama dari aplikasi penilaian kinerja aparat pemerintah desa.



Gambar 3. Halaman Utama Aplikasi



b) Halaman Aparat Desa

Berikut ini adalah halaman aparat desa yang digunakan untuk mengelola data aparat desa sebelum dilakukan penilaian :

ID Aparat	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jabatan
APR001	Yonatan. T	Pidara	14/06/1967	Laki-Laki	Kepala Desa

Gambar 4. Halaman Data Aparat Desa

c) Halaman SubKriteria

Halaman subkriteria digunakan untuk mengelola data kriteria, seperti menginput data kriteria, mengupdate bobot kriteria. Berikut ini adalah tampilan halaman data Subkriteria:

ID Sub Kriteria	Jenis Kriteria	Nama Sub Kriteria	Jenis Factor
SKT001	Prilaku Kerja	Common Sense	Core
SKT002	Prilaku Kerja	Verbalisasi	Core
SKT003	Prilaku Kerja	Sistematika Berfikir	Second
SKT004	Prilaku Kerja	Penalaran dan Solusi Real	Second
SKT005	Prilaku Kerja	Konsentrasi	Core
SKT006	Prilaku Kerja	Logika Praktis	Second
SKT007	Prilaku Kerja	Fleksibilitas Berpikir	Second
SKT008	Prilaku Kerja	Imajinasi Kreatif	Core
SKT009	Prilaku Kerja	Antisipasi	Core
SKT010	Prilaku Kerja	Potensi Kecerdasan	Second

Gambar 5. Halaman Data Subkriteria



d) Halaman Penilaian

Halaman penilaian merupakan halaman proses penilaian masing-masing aparat desa. Pada halaman aparat desa dilakukan pemanggilan data aparat desa dan data kriteria kemudian diproses penilaiannya menggunakan perhitungan metode *Profile matching*.

Gambar 6. Halaman Penilaian

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian pada Kantor Desa Pidara, Kecamatan Balla, Kabupaten Mamasa dan berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Algoritma *Profile Matching* berjalan efektif dalam penilaian kinerja Aparat Pemerintah Desa Pidara karena bersifat multi atribut dan ranges angka yang digunakan relatif kecil sehingga memudahkan dalam proses penilaian.
2. Dengan menggunakan Algoritma *Profile Matching* yang diimplementasikan dalam sistem terkomputerisasi dapat memberikan kemudahan bagi Kepala Desa Pidara untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Aparat Pemerintah Desa Pidara.
3. Aplikasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan bagi Kepala Desa Pidara dalam melakukan evaluasi kinerja Aparat Pemerintah Desa Pidara berdasarkan hasil penilaian kinerja aparat

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bahra bin Ladjamudin. 2005, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak. 2004, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya*, Lingga Jaya, Bandung.
- Gary B. Shelly, Harry J. Rosenblatt. 2013, *Systems Analysis and Design*, Course Technology, Cengage Learning.



Ismail. 2013, *Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Inventaris Barang pada Fakultas Ilmu Komputer Berbasis Jaringan*, Skripsi, Universitas Indonesia Timur.

Jogiyanto, HM. 2001, *Analisis Perancangan Sistem Informasi*, Andi, Yogyakarta.

Jubilee Enterprise. 2015, *Pemrograman Database dengan Visual Basic 2013 dan MySQL*, Alex Media Komputindo, Jakarta.

Kenneth E. Kendal, Julie E. Kendall. 2012. *Systems Analysis and Design Eighth Edition*, Camden, New Jersey.

Muhammad Nor. 2015, *Kinerja Aparatur Desa dalam pelaksanaan administrasi Desa dan pelayanan masyarakat Di kampung Long Iram Seberang Kecamatan Long Iram Kabupaten Kutai Barat*, Jurnal, Universitas Mulawarman.

Nina Sherly. 2013. *Penerapan metode profile matching dalam sistem pendukung keputusan pemberian bonus karyawan (studi kasus: pt. Sanghyang seri persero)*, INTI, Bandung.

Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java*, Andi, Yogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa